

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan penggerak setiap proses pekerjaan yang ada didalam perusahaan atau instansi. Secanggih apapun alat atau mesin yang digunakan perlu adanya manusia untuk mengoperasikannya dan mengontrolnya agar bekerja sesuai tujuan maka dari itu sumber daya manusia tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya dan merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya. Peran penting dipegang oleh pihak sumber daya manusia karena Suatu aset yang memiliki nilai penting bagi setiap perusahaan karena akan membawa pengaruh keberadaan dan keberlangsungan hidup perusahaan tersebut merupakan pengertian dari sumber daya manusia. (Areros, 2019:72).

Perusahaan harus mampu mengalokasikan tenaga kerja sesuai keahlian yang dimiliki, apabila pihak perusahaan salah dalam menempatkan posisi tenaga kerja akan mengakibatkan hal-hal negatif bagi pihak perusahaan. Sumber daya manusia merupakan suatu sumber daya yang ada dalam suatu perusahaan dengan tugasnya ialah mengelola tenaga kerja. Maka perusahaan perlu adanya karyawan yang prestasi kinerjanya tinggi dan memahami betul tentang sumber daya manusia dan dapat mengatur jalur perusahaan tersebut, bisa menjadi jaminan bahwa organisasi tersebut akan bertahan lama dan akan menghadapi berbagai masalah di lingkungan kerjanya dan tekanan dari luar.

Penelitian ini mengambil objek pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan salah satu perangkat daerah dibawah Pemerintah Kabupaten Karawang yang bertempat di Jalan Jend. A. Yani No 10, Tanjung Pura, Kecamatan Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat 41315. Yang Mempunyai visi “Perpustakaan mencerdaskan masyarakat yang mandiri dan kearsipan sebagai sumber informasi yang handal” dan misi “Meningkatkan pembinaan dan pengelolaan serta layanan perpustakaan dan pelayanan kearsipan di lingkungan pemerintah Kabupaten Karawang”

**Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Karawang (2023)**

No	Jabatan	Bidang			Jumlah
		Kearsipan	Perpustakaan	Sekretariat	
1	Pegawai Negeri Sipil	13	10	11	34
2	Non PNS	4	8	14	26
Jumlah		17	18	25	60

Sumber : Sekretariat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Karawang (2023)

Hasil tabel 1.1 menunjukkan bahwa pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang. Lebih banyak pegawai negeri sipil (PNS) dibandingkan dengan non PNS, dengan jumlah 34 pegawai negeri sipil (PNS) dan sisanya 26 Non PNS, dan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 71 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Arsip Perpustakaan Kabupaten Karawang. Kantor Dinas ini merupakan instansi perangkat daerah di Provinsi Jawa Barat yang mengurus urusan pemerintah bidang perpustakaan dan bidang kearsipan. Kantor Arsip dan Dokumentasi mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan dan penyelenggaraan akusisi, pengolahan dan pelestarian serta pelayanan arsip sebagai sumber informasi.

Sejak tahun 1994 Pemerintahan Daerah di Kabupaten Karawang mengalami peningkatan dalam proses administrasi sehingga telah di bentuk Kantor Arsip Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 1994 Tentang Pembentukan Kantor Arsip Daerah Tingkat II Karawang dengan nomenklatur Kantor Arsip Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Karawang, dan selanjutnya pada tahun 1996 di bangun gedung Kantor Arsip Daerah yang beralamat di Jalan Raya By Pass Tanjungpura Karawang. Sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2004 adanya perubahan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pada tahun 2008 diterbitkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Sekretariat Daerah,

Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan, termasuk perubahan Lembaga Teknis Daerah yang membidangi pengelolaan dan pembinaan kearsipan yang semula Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah menjadi Lembaga Teknis dengan nomenklaturnya Kantor Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Karawang hingga saat ini.

Masalah yang terjadi di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang saat ini adalah kinerja pegawai yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan/instansi yang menyebabkan efektivitas organisasi yang telah ditetapkan perusahaan belum tercapai dengan maksimal.

Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang harus berusaha meningkatkan kinerja sumber daya manusia agar para pegawai dapat menjalankan aktivitas kerjanya dengan lebih baik dan optimal. Keberadaan manusia merupakan sumber daya yang paling istimewa, keistimewaan yang ada pada manusia adalah satu-satunya sumber daya di dalam perusahaan yang mempunyai pikiran, perasaan, dan kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian karyawan yang berbeda-beda menjadikan karyawan mempunyai ciri khas tersendiri sehingga membentuk suatu karakteristik individu pada karyawan.

Melihat perkembangan kinerja di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang saat ini, berikut capaian kinerja pegawai di Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Karawang dalam kurun waktu tahun 2021 sampai tahun 2022 yang tersaji pada Tabel 1.3. berikut ini :

Tabel 1. 2 Rekapitulasi Kinerja Pegawai Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang

No.	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun			
		2021		2022	
		Target	Capaian	Target	Capaian
1.	Rasio Perpustakaan Persatuan penduduk (PMDN 18 2020)	0,30	0,25	0,32	0,32
2.	Persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan (PMDN 18 2020)	0,95	0,97	1,94	1,93
3.	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yg sah dan pertanggungjawaban nasional	33	33,87	40	39,69

(PMND 18 2020)					
4.	Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggung jawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemetintah, pelayan publik dan kesejahteraan daerah	5425	5425	5670	5660

Sumber : Data dari Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Karawang tahun 2023

Tabel 1.3 diatas memperlihatkan bahwa pencapaian kinerja utama pegawai pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Karawang masih belum optimal dan mengalami fluktuasi. Hal ini terlihat masih terdapat kinerja yang tidak konsisten, karena mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2021. Yang menunjukkan bahwa masih banyak pegawai yang belum memanfaatkan waktu bekerja secara optimal sehingga belum mampu mencapai target kerja dengan tepat waktu.

Untuk membuktikan secara empiris, maka penulis melakukan pra penelitian terhadap kinerja pegawai di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Karawang. Adapun pra penelitian tersebut penulis lakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden sebanyak 30 orang pegawai seperti terlihat pada tabel 1.2. Berikut adalah hasil pra penelitian tentang kinerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Perpustakaan pada Bidang Kearsipan:

Tabel 1. 3 Hasil Pra Peneliti Kinerja Pegawai pada Dinas Kearsipan Kabupaten Karawang

No	Uraian	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	CS	S	SS	
1	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur yang berlaku di kantor dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten karawang.	-	-	9	11	10	30
2	Pekerjaan yang saya lakukan sudah mencapai target yang ditelah ditentukan oleh kantor	-	-	6	15	9	30
3	Saya merasa senang dan bersemangat bekerja ditempat ini	-	-	9	12	9	30
4	Saya mengerjakan pekerjaan saya dengan baik dan teliti demi mencapai target yang ditentukan	-	-	6	15	9	30

5	Saya menguasai pekerjaan yang sedang saya jalani	-	-	9	12	9	30
	Jumlah	0	0	39	65	46	170
	Rata-Rata	0	0	13	22	15	46

Sumber: Olah Data Penelitian 2023

Tabel diatas memperlihatkan hasil pra penelitian mengenai kinerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang. Hasilnya adalah responden rata rata menjawab pada kriteria setuju pada jawaban kuesioner yang diberikan. Ini menunjukkan hasil penelitian tersebut akan berkembang jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh karena dari hasil data diatas sudah menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan.

Kinerja optimal yang sesuai standarisasi akan mendukung tercapainya tujuan organisasi. Peningkatan kinerja karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan untuk dapat bertahan, oleh karena itu kinerja karyawan merupakan tantangan yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada kualitas SDM yang ada didalamnya. Penelitian terdahulu oleh Ida Ayu Chandra Regina Pidada, Gede Bayu Surya Parwita, I Nyoman Resa Adhika (2022) menyatakan bahwa karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Karyawan di perusahaan dituntut untuk dapat mengerjakan suatu pekerjaan dengan hasil yang berkualitas serta dilakukan dengan tepat waktu dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan berpengaruh terhadap berlangsungnya tumbuh dan kembang perusahaan terlebih pada bidang industri, karena jika kinerja karyawan yang diberikan kurang maksimal maka kemungkinan hasil dari perusahaan itu akan menjadi tidak maksimal.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, seperti karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik. Karakteristik individu Menurut Rahman (2013:77) Karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan, untuk tetap tegar menghadapi

tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan terkait erat dengan lingkungan kerja individu.

Salah satu kegiatan yang paling penting dalam perusahaan, dimana manajemen sumber daya manusia ialah kegiatan mendapatkan orang-orang yang tepat, seperti halnya karakteristik individu. Baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil, dalam pendekatan SDM berarti semua dan setiap perusahaan harus mampu menciptakan rasa aman dan kepuasan dalam bekerja (Quality of work life) di dalam lingkungan kerjanya agar SDM di lingkungan kerja menjadi kompetitif. Karakteristik individu mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan, Perilaku karyawan menentukan hasil, mereka dapat menghasilkan prestasi atau kinerja jangka panjang yang positif dan pertumbuhan diri atau sebaliknya. Dimana kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, inisiatif, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Berdasarkan observasi awal maka peneliti melakukan pra penelitian dengan menggunakan responden sebanyak 30 orang terhadap karakteristik individu di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang berikut hasilnya.

Tabel 1. 4 Hasil Pra Penelitian Karakteristik Individu di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang

No	Uraian	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	CS	S	SS	
1	Saya paham terhadap pekerjaan yang diberikan	-	5	6	11	8	30
2	Saya bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan yang diberikan	-	-	9	12	9	30
3	Kemampuan saya bekerja sama dengan karyawan lainnya dalam menyelesaikan pekerjaan	-	3	6	15	9	30
4	Saya sangat menyukai pekerjaan yang diberikan	-	-	5	16	9	30
5	Saya menjalin komunikasi dengan unit lainnya dalam suatu pekerjaan agar hasil	-	2	4	15	9	30

	yang dikerjakan baik						
	Jumlah	0	10	30	69	44	150
	Rata-Rata	0	6	10	23	15	43

Sumber : Olah Data Pra Penelitian, 2023

Tabel diatas memperlihatkan hasil pra penelitian mengenai karakteristik individu pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang. Hasilnya adalah keragaman sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya karena akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi perusahaan Permasalahan kualitas kerja bagi setiap individu tetap menjadi sorotan dan tumpuan untuk dapat bertahan.

Kemudian salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan kerja fisik. Lingkungan kerja fisik menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sebab lingkungan kerja merupakan suatu tempat bagi karyawan untuk mengerjakan pekerjaannya. Menurut Sedarmayanti, (2018: 26), lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat memengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung,

Lingkungan kerja fisik sangat berperan penting dalam menciptakan suatu dorongan kepada karyawan agar dapat meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat aman, dan nyaman (Hadrane, 2017). Ketidakesesuaian lingkungan kerja disetiap perusahaan dapat menciptakan ketidaknyamanan dalam menjalankan tugas. Salah satu lingkungan kerja yang tidak baik dan mempengaruhi proses kelancaran kerja pegawai seperti tata letak dan ruang gerak yang tidak leluasa sehingga pegawai menjadi sulit untuk menjalankan tugasnya. Jadi perlu adanya lingkungan kerja yang baik dan kondusif supaya pegawai betah berada didalam ruangan dan merasa senang serta bersemangat untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

Lingkungan kerja fisik yang nyaman dapat dirasakan manakala ditunjang oleh beberapa faktor yaitu; terdapat penerangan yang baik , adanya ventilasi yang baik

untuk membantu pertukaran udara kotor dengan udara yang bersih, temperature ruangan harus disesuaikan dengan suhu udara di luar ruangan, jauh dari kebisingan, serta memiliki ruang gerak ideal yaitu ruang gerak yang leluasa. Sehingga dapat menekan tingkat kerusakan, kecelakaan kerja dan membantu kelancaran kerja para karyawan. Penelitian terdahulu, (Mutiarawati Saliding, William A.Areros, Wehelmina Rumawas, (2019) mengatakan bahwa lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja.

Hasil observasi awal maka peneliti melakukan pra penelitian dengan menggunakan responden sebanyak 30 orang terhadap karakteristik individu di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang berikut hasilnya.

Tabel 1. 5 Hasil Pra Penelitian Lingkungan Kerja Fisik di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang

No	Uraian	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	CS	S	SS	
1	Pentilasi udara ditempat sudah cukup baik	6	9	10	4	1	30
2	Pencahayaan ditempat kerja membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan	2	4	2	10	12	30
3	Perlengkapan penerangan lampu dalam ruangan	4	9	12	4	1	30
4	Tempat kerja sangat jauh dari kebisingan	4	10	11	4	1	30
5	Keamanan ditempat kerja sudah mampu membuat saya bekerja dengan nyaman	4	10	11	4	1	30
Jumlah		20	42	46	26	16	150
Rata-Rata		7	14	15	9	5	50

Sumber : Olah Data Pra Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel diatas mengenai pra penelitian lingkungan kerja fisik menunjukkan bahwa pegawai di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang merasakan bawah lingkungan fisik yang masih kurang baik, baik dari segi pentilasi udara, pencahayaan, keamanan dan juga tempat kerja yang masih dekat dengan kebisingan. Sehingga menghambat para pegawai untuk dapat melaksanakan aktivitasnya. Sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak efisien dan maksimal.

Lingkungan kerja yang menyenangkan menjadi kunci pendorong bagi karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal. Lebih jauh lagi lingkungan kerja fisik yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien. Seperti yang dikatakan oleh Ahyari, umumnya karyawan menghendaki tempat kerja yang menyenangkan, memberikan tempat kerja yang menyenangkan berarti telah menimbulkan perasaan yang nyaman dalam bekerja pada karyawan.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pegawai yang bekerja di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Karawang, yang menjadi dasar bahwa karakteristik mempengaruhi kinerja adalah tingkat pendidikan yang rendah dan pola pikir yang sederhana juga berpengaruh pada tinggi rendahnya kinerja karyawan, pembagian tugas yang belum selesai dengan kemampuan karyawan dan pekerjaan yang diburu waktu (urgent) sehingga mereka bekerja tidak optimal dan Masalah lain juga banyak terjadi seperti pada segi team work dapat dikatakan kurang, hal ini dilihat dari kerja sama dan niat saling bantu sesama karyawan yang kurang. Sedangkan untuk lingkungan kerja fisik yang mempengaruhi kinerja mereka adalah sistem penerangan yang kurang baik, kurangnya ventilasi udara didalam ruangan dan keadaan ruang kerja yang tidak sepadan seperti letak pendingin ruangan, arah datangnya sinar, sikap untuk saling menjaga kebersihan.

Seperti dalam penelitian oleh Ajeng puspit, M. Azis Firdaus dan Rachmatullaily Tinakartika Rinda (2020) yang menunjukkan adanya hubungan antara karakteristik individu dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dan Maulana Sidiq Rahayu, Rushadiyati, 2021) menemukan hasil bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja namun karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai hal-hal yang menjadi faktor penunjang kinerja pegawai seperti karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik yang baik di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang maka dari itu penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pencapaian kinerja dalam beberapa tahun terakhir belum optimal dan fluktuasi
2. Kinerja pegawai yang belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh perusahaan/instansi
3. Hasil pra survey terdapat pembagian tugas yang belum sesuai dengan kemampuan pegawai
4. Hasil pra survey diketahui bahwa sistem penerangan yang kurang baik dan ventilasi udara didalam ruangan
5. Hasil pra survey diketahui keadaan ruang kerja yang tidak sepadan seperti letak pendingin ruangan, arah datangnya sinar, sikap untuk saling menjaga kebersihan.
6. Alat dan sarana diruangan yang belum memadai dalam melakukan pekerjaan atau membantu menyelesaikan tugas.
7. Kurangnya kerjasama antara sesama karyawan sehingga mengakibatkan banyak tugas yang tertunda
8. Kinerja yang belum optimal menyebabkan efektivitas organisasi yang telah ditetapkan oleh instansi tidak tercapai dengan maksimal.
9. Kurangnya rasa aman saat bekerja
10. Pengembangan karir dalam perusahaan yang masih kurang

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dibatasi oleh penelitian dalam lingkup konsentrasi manajemen dibidang manajemen khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).
2. Sesuai dengan judul yang diajukan membahas tentang pengaruh karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang
3. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Linear Berganda

4. Penelitian dilakukan pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang
5. Unit analisis yang digunakan adalah Pegawai pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang
6. Alat bantu analisis dalam penelitian ini menggunakan Software IMB SPSS

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana karakteristik individu, di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang ?
2. Bagaimana lingkungan kerja fisik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang ?
3. Bagaimana kinerja pegawai di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang ?
4. Seberapa besar pengaruh karakteristik individu secara parsial terhadap kinerja pegawai di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang ?
5. Seberapa besar pengaruh lingkungan kerja fisik secara parsial terhadap kinerja pegawai di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang ?
6. Seberapa besar pengaruh secara simultan karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui, menganalisis, menjelaskan, dan membahas karakteristik individu di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang.
2. Untuk mengetahui, menganalisis, menjelaskan, dan membahas lingkungan kerja fisik di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang
3. Untuk mengetahui, menganalisis, menjelaskan, dan membahas kinerja karyawan di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang

4. Untuk mengetahui, menganalisis, menjelaskan, dan membahas seberapa besar pengaruh secara parsial karakteristik individu terhadap kinerja pegawai di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang
5. Untuk mengetahui, menganalisis, menjelaskan, dan membahas seberapa besar pengaruh secara parsial lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang
6. Untuk mengetahui, menganalisis, menjelaskan, dan membahas seberapa besar pengaruh secara simultan karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak atau kalangan, baik secara akademis maupun praktisi, yang antara lain adalah sebagai berikut

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas, serta sebagai sarana bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan.
2. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya berkenaan dengan karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai.
3. Menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan, bahan diskusi dan bahan kajian lanjutan bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan kinerja pegawai

1.6.1.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bagi perusahaan dapat menjadi wacana referensi bagi bagi penentuan kebijakan-kebijakan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai

bahan pertimbangan dalam evaluasi kinerja pegawai.

2. Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai penambah wawasan tentang pentingnya karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai.

